

SEJARAH/CERITA ASAL USUL KECAMATAN TANJUNGSANG

Menurut sejarah masa lalu dan cerita dari Tokoh Budaya Kecamatan Tanjungsang Aki Asub Suherli,

Pada tahun 1903 M pada masa Kerajaan Sumedang Larang yang meliputi wilayah Sumedang-Karawang, atas perintah Raja Prabu Geusan Ulun, Daerah Sirap ini dijadikan Kademangan (Kecamatan) Batu Sirap yang menjadi Demangnya (Camat) adalah mulai dari Demang Rangga I sampai dengan Demang Rangga III.

Pada saat Demang (Camat) Rangga III pindah (Mutasi) ke Kecamatan Cisalak beliau dijuluki Demang Bako (Camat Tembakau) karena beliau yang pertama kali memerintahkan penanaman tembakau di daerah Cisalak dan Tanjungsang.

Daerah Tanjungsang yang terdiri dari 7 Desa termasuk dalam wilayah Kademangan (Kecamatan) Cisalak.

Pada tahun 1953, Daerah Tanjungsang menjadi Kamantren (wilayah administratif yang setara dengan kecamatan), yang disebut dengan nama Kamantren Tanjungsang.

Dari 7 Desa tersebut dimekarkan menjadi 8 desa dan Kamantren Tanjungsang dipegang oleh Bapak Oding Kapolsek Kecamatan Cisalak pada masa itu.

Pada tahun 1983 Kamantren Tanjungsang dijadikan Daerah Perwakilan Kecamatan Cisalak, yang memulai tugasnya dengan nama Bapak H. Eman Sulaeman yang mana dari 8 desa dimekarkan menjadi 11 desa.

Pada tanggal 23 Juli 1986 Kamantren Tanjungsang diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat Bapak Yogi SM. menjadi Kecamatan Tanjungsang dan berkantor pertama kali di Kp. Kawungluwuk samping Kantor Koramil Tanjungsang, sekarang menjadi Kantor UPTD. Pendidikan Kec. Tanjungsang dan yang menjadi Camat Pertama memimpin wilayah Kecamatan Tanjungsang adalah Bapak Undang Sujana, BA.

Pada tahun 1987 Kantor Kecamatan Tanjungsang dibangun dan berlokasi di wilayah Desa Sirap karena menurut sejarah di atas dulunya wilayah Desa sirap merupakan bekas Kademangan Batu Sirap yang sekarang disebut Kecamatan.